



KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR KEP.66/MEN/2011

TENTANG

PELEPASAN IKAN TORSORO

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa guna lebih memperkaya jenis dan varietas ikan Torsoro yang beredar di masyarakat, serta meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan pembudidaya ikan perlu memperkenalkan dan melepas Ikan Torsoro yang merupakan hasil domestikasi Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar Bogor, sebagai komoditas budidaya air tawar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pelepasan Ikan Torsoro;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3482);
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4840);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2011;

6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2010;
7. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 59/P Tahun 2011;
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2009 tentang Pembentukan Tim Penilai dan Pelepasan Jenis dan/atau Varietas Ikan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.15/MEN/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
10. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.31/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Tawar;

Memperhatikan : Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepasan Jenis/Varietas Ikan Nomor 22.21/BalitbangKP.2/IK.210/9/2011, tanggal 22 September 2011, perihal Penilaian Hasil Pengujian dan Usulan Pelepasan Ikan Torsoro (*Tor Soro, Valenciennes*);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PELEPASAN IKAN TORSORO.
- KESATU : Melepas varietas ikan Torsoro dengan diskripsi sebagaimana tersebut dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Pelepasan Ikan Torsoro sebagaimana dimaksud diktum KESATU apabila dalam perkembangannya ternyata mengakibatkan dampak negatif terhadap manusia, pembudidaya ikan dan/atau ekosistem perairan, maka Direktur Jenderal Perikanan Budidaya berkewajiban untuk menarik kembali Ikan Torsoro tersebut dari peredaran.
- KETIGA : Penyediaan induk dan/atau calon induk ikan Torsoro sebagaimana dimaksud diktum KESATU serta pemantauan terhadap perkembangan serta peredarannya diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 November 2011

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO



Lampiran : Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI
 Nomor KEP.66/MEN/2011
 tentang Pelepasan Ikan Torsoro

DESKRIPSI IKAN TORSORO

A. Karakter Meristik dan Morfometrik

A.1 Karakter morfologi koleksi ikan Torsoro (*Tor soro*) dari Jawa Barat (Kuningan) dan Sumatra Utara (Aek Sirambe dan Tarutung)

No	Karakter	Galur		
		Aek Sirambe (Sumatra Utara)	Tarutung (Sumatra Utara)	Kuningan (Jawa Barat)
1.	Sirip punggung (<i>Dorsal fin</i>)	III.9	III.8 - 9	III.9
2.	Sirip dada (<i>Pectoral</i>)	I.12 - 16	I.13 - 16	I.11 - 16
3.	Sirip perut (<i>Ventral</i>)	II.8	II.8 - 9	II.8 - 9
4.	Sirip dubur (<i>Anal</i>)	III.5	III.6	III.5-6
5.	Sirip ekor (<i>Caudal</i>)	20 - 22	22	22
6.	Sungut	2 pasang	2 pasang	2 pasang
7.	Warna pipi/ <i>operculum</i>	TC 056 - 068 (hijau)	TC 061 - 061 (hijau)	TC 061 - 624 (perak keemasan)
8.	Warna perut	TC 624 (putih)	TC 622 - 624 (putih)	TC 622 - 624 (putih)
9.	Jumlah sisik LL	24 - 28	22 - 27	24 - 28
10.	Warna punggung	TC 449-469 (hijau perak)	TC 598 (perak keemasan)	TC 598 (perak)
11.	Ruas tulang belakang	37	35 - 37	38
12.	Tulang tapis insang	18 - 19	18 - 19	19
13.	Fekunditas butir/kg	646 - 1109	593 - 1204	572 - 1310
14.	Awal matang gonad			
	- Jantan	122 g	110 g	98 g
	- Betina	770 g	870 g	820 g
15.	Karkas			
	- Daging	71%	66,72%	61,2%
	- Tulang, duri sisik, usus, dan insang	29%	33,28%	38,8%
16.	<i>Dressing Prosentage</i> (rencahan)			
	- Kepala	13,20%	13,10%	11,10%
	- Badan	70,00%	70,10%	75,10%
	- Sirip	3,10%	3,00%	3,10%
	- Sisik	5,10%	5,20%	4,10%
	- <i>Gonad</i> dan usus	6,30%	6,20%	4,30%
	- Insang	2,30%	2,40%	2,30%
17.	Kromosom (F 2)	50 pasang		

A.2 Karakteristik morfologi induk ikan Torsoro yang berasal dari Pulau Sumatera (Ambarita) dan Jawa (Parent Kuningan dan F1 Cijeruk)

Ciri Morfologi	Induk (Cijeruk) (n=10)	F1 (Cijeruk) (n=16)	Induk (Ambarita) (n=10)
Barat (kg)	2,98 ± 0.44	1,40 ± 0.25	3,78 ± 0.28
Panjang total (cm)	52,45 ± 7,86	49,70 ± 5,14	66,31 ± 6,57
Panjang baku (cm)	47,26 ± 6,10	41,67 ± 4,72	55,91 ± 6,37
Tinggi badan (cm)	12,47 ± 1,21	10,84 ± 1,13	13,85 ± 0,64
Tinggi badan/Panjang baku	0,26 ± 1,2	0,26 ± 0,6	0,24 ± 0,7
Sirip perut	I. 9 - 10	I. 9	I. 9
Sirip dubur	I.7	I.7 - 9	I.7
Sirip punggung	II. 9 - 11	III. 9 - 10	III. 9 - 11
Sirip ekor	II. 19 - 20	II. 20	II. 19 - 20
Sirip dada	I.17	I.17	I.17 - 18
Sisik linea Latelaris kiri	23 - 24	23 - 24	23 - 24
Sisik line Latelaris kanan	23 - 24	23 - 24	23 - 24

B. Reproduksi Induk

No.	Deskripsi	Satuan	Ukuran		
			Cijeruk	F1 Cijeruk	Ambarita
1	Jumlah telur/kg induk	Butir	685 - 713	-	52 ± 13
2	Indeks Ovosomatik	IOS	1,3 - 1,70	-	-
3	Waktu Laten	Jam	12 - 19	-	-
4	Laju Pembuahan	%	52,83 - 73	-	31,78 ± 17,99
5	Laju Penetasan	%	50,64 - 51,85	-	-
6	Diameter Telur	Mm	2,88 - 3,02	-	1,00 - 3,01
7	Lama Penetasan	Jam	91 - 131	-	-
8	Panjang Larva	Mm	077 - 086	-	-
9	Sintasan	%	49 - 96	-	-
10	Panjang benih 1 bulan	Cm	2,6 - 3,3	-	-

C. Pertumbuhan

1. Induk bisa mencapai berat 35 gram selama 16 minggu
2. Pertumbuhan Ikan Torsoro

No.	Fase	Lama Tumbuh
1	Larva 2-4 g (PL 1 – PL 30)	4 minggu
2	Dederan Pertama (15 gram)	- minggu
3	Dederan Kedua (120 gram)	16 bulan
4	Pembesaran (Induk) (968 g)	18 bulan

D. Toleransi terhadap lingkungan

No	Parameter		Kisaran
1	Suhu	:	21 ⁰ -25 ⁰ C
2	Kekeruhan	:	<25 JTU
3	Oksigen terlarut	:	>5 mg/L
4	pH air	:	6,5 - 8
5	CO ₂	:	2,2 - 4,5 mg/L
6	Kesadahan	:	12,3 mg/l
7	Amonia	:	0,0 - 0,1 mg/L max
8	NO ₂	:	0,1 mg/L

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN,

ttd.

SHARIF C. SUTARDJO

Salinan sesuai aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,

Supranawa Yusuf